Kajian Karakteristik Kawasan Kampung Tamansari Kota Bandung

DONY RAMADHAN, TIA ADELIA SURYANI[2]

1. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Bandung
2. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Bandung

Email : donyramadhan48@gmail.com

ABSTRAK

Kampung kota merupakan fenomena yang banyak terjadi di kota-kota besar salah satunya di Indonesia. Kampung kota lahir dari pergeseran atau transformasi desa menjadi kota. Kampung kota Tamansari diidentifikasi sebagai kawasan yang memiliki berbagai macam masalah seperti kepadatan penduduk, kepadatan bangunan, hingga permukiman kumuh. Kondisi yang terjadi pada Kampung Kota Tamansari ini merupakan tantangan besar dalam menyediakan lingkungan yang ramah bagi seluruh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik kawasan Kampung Kota Tamansari. Hasil dari analisis kajian ini yaitu diketahuinya karakteristik geografis, demografis, kepadatan bangunan, dan karakteristik kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kelurahan Tamansari Kota Bandung.

***Kata kunci**: Kampung Kota dan Karakteristik Kawasan*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan cepatnya arus urbanisasi dan pertumbuhan penduduk di Kota Bandung sedangkan lahan diperkotaan tetap mengakibatkan tingginya harga lahan. Tingginya harga lahan ini mendorong lahirnya kawasan permukiman informal atau kampung kota, di mana kawasan permukiman ini dapat menampung dan menyediakan kebutuhan bertempat tinggal yang relatif murah (Nugroho, 2009). Salah satu kampung kota yang ada di Kota Bandung yaitu Kawasan Tamansari. Kawasan Tamansari merupakan kawasan kampung kota terbesar di Kota Bandung di mana kawasan ini memiliki nilai sejarah dan lokasi yang strategis sehingga menjadi pendukung aktivitas masyarakat (Febrianto, 2020)

2. METODOLOGI

2.1Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang ditunjukkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan atau karakteristik suatu fenomena secara mendalam. Hal ini dilakukan untuk dapat menghasilkan karakteristik Kawasan Kampung Kota Tamansari.

2.2Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara survei sekunder. Survei sekunder sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, data tersebut bisa didapatkan melalui dokumen resmi atau melalui sumber orang lain (Sugiyono, 2016).

2.3 Tahapan Analisis

Terdapat beberapa analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Identifikasi kondisi eksisting aspek geografis, demografis. pengumpulan data untuk analisis ini yaitu survei sekunder pada Kawasan Kampung Kota Tamansari.
2. Identifikasi kepadatan bangunan di Kelurahan Tamansari. Proses identifikasi ini dilakukan dengan membagi luas bangunan dengan luas RW di Kelurahan Tamansari.
3. Identifikasi Kebutuhan RTH dengan menggunakan proyeksi penduduk hingga 2030 dan selanjutnya mengkalikan dengan kebutuhan RTH per-orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Geografis

Kelurahan Tamansari termasuk dalam Kecamatan Bandung Wetan, yang merupakan salah satu bagian wilayah Kota Bandung, memiliki luas lahan sebesar 102 Ha. Kelurahan Tamansari dibatasi oleh jalan-jalan kolektor, yakni: Jl. Ir. H. Djuanda; Jl. LLRE. Martadinata; Jl. Padjajaran; Jl.Wastukencana; Jl.Cipaganti; dan Jl. Pasteur. Dalam Kelurahan Tamansari terdapat 20 RW dan 115 RT.

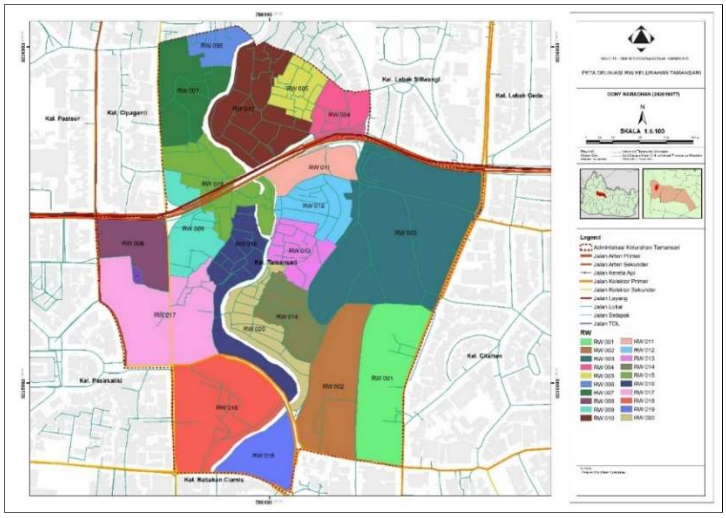

Gambar 1 Peta Deliniasi RW Kelurahan Tamansari (Sumber: Dinas Cipta Bintar Kota Bandung, 2020)

3.2 Karakteristik Demografis

Kelurahan Tamansari memiliki jumlah penduduk sebanyak 25.826 jiwa dengan rentang usia sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Kelurahan Tamansari

No.	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	189	205	394
2	5-9	390	528	918
3	10-14	886	931	1.817
4	15-19	790	824	1.614
5	20-24	700	939	1.639
6	25-29	927	870	1.797
7	30-34	1.109	922	2.031
8	35-39	1.108	1.102	2.210
9	40-44	1.159	1.317	2.476
10	45-49	1.206	1.118	2.324
11	50-54	1.113	1.116	2.229
12	55-59	953	1.185	2.138
13	60-64	977	1.174	2.151
14	65 >	939	1.149	2.088
Jumlah				**25.826**

Sumber: Laporan Penduduk Berdasarkan Usia (Kelurahan Tamansari, 2023)

Berdasarkan jumlah penduduk di atas dapat diketahui proporsi usia anak (0-18) berjumlah 4.743 Jiwa atau sekitar 18,36% dari keseluruhan populasi Kelurahan Tamansari.

3.3 Karakteristik Kepadatan Bangunan

Kelurahan Tamansari termasuk ke dalam kelurahan yang sangat padat, dapat ditunjukkan pada peta di bawah ini:

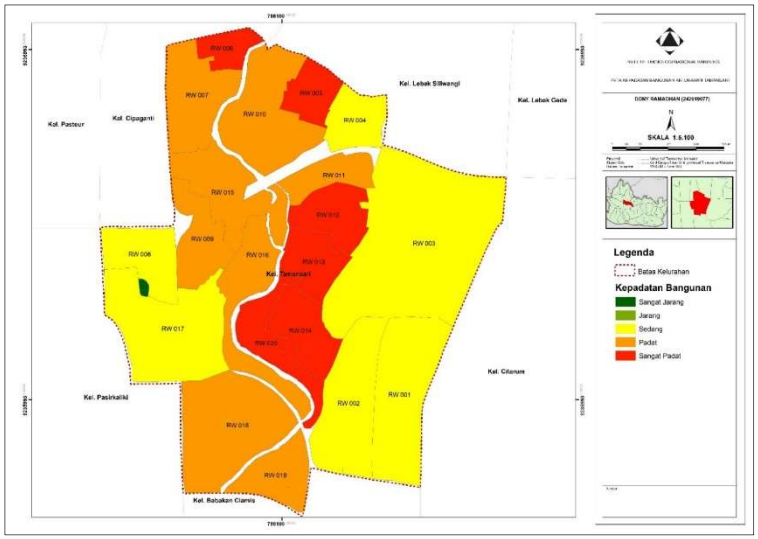

Gambar 2 Peta Kepadatan Bangunan Kelurahan Tamansari (Sumber: Hasil Analisis, 2023)

Kepadatan bangunan telah diperoleh melalui hasil interpretasi Citra Quickbird Kelurahan Tamansari dengan membangi luas bangunan dan luas blok RW pada Kelurahan Tamansari. Kemudian hasil pengolahan datanya akan menghasilkan kelas kepadatan bangunan beserta dengan persentase luasnya. Kepadatan bangunan paling kecil berada pada kriteria sangat jarang

yang terdapat pada RW 03 dengan kepadatan bangunan hingga 44% sedangkan kepadatan tertinggi ada pada RW 05 dengan tingkat kepadatan 95%. Secara keseluruhan rata-rata di Kelurahan Tamansari memiliki kepadatan bangunan sebesar 68,5%, sehingga diidentifikasi Kelurahan Tamansari masuk kedalam kategori padat.

3.4 Karakteristik Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kelurahan Tamansari

Melihat padatnya Kelurahan Tamansari yang terbilang sangat padat dan di dominasi oleh kawasan terbangun, maka dari itu dibutuhkan juga melihat tingkat kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kelurahan Tamansari tersebut. Perhitungan tingkat kebutuhan RTH di Kelurahan Tamansari dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Pn = PO\ (1+r)^t}$$

Keterangan:

PO = Jumlah Penduduk

r = Pertumbuhan Penduduk

t = Tahun yang akan di Proyeksi

Berikut adalah hasil dari kajian kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kelurahan Tamansari:

Tabel 2 Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kelurahan Tamansari

Kebutuhan RTH Kecamatan Bandung Wetan					
Kelurahan	**Jumlah Penduduk (2023)**	**Pertumbuhan Penduduk (%)**	**r**	**Proyeksi Penduduk (2030)**	**Kebutuhan luas RTH Kelurahan berdasarkan jumlah penduduk (0,2m²/penduduk) 2030**
Cihapit	4.100	-0,48	-0,0048	13.776	2.755
Citarum	2.264	0,4	0,004	6.339	1.268
Tamansari	22.678	0,8	0,008	126.997	25.399
Total					29.422

Sumber: Hasil Analisis, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Bandung Wetan seluas 29,422 M2. Kelurahan Tamansari menjadi kelurahan dengan kebutuhan RTH tertinggi dengan luas 25,399 M2.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisis Kajian Karakteristik Kawasan Kampung Kota Tamansari Kota Bandung dapat diketahui bahwa Kelurahan Tamansari termasuk dalam Kecamatan Bandung Wetan yang merupakan salah satu bagian wilayah Kota Bandung, dan memiliki luas lahan sebesar 102 Ha. Kelurahan Tamansari dibatasi oleh jalan-jalan kolektor, yakni: Jl. Ir. H. Djuanda; Jl. LLRE. Martadinata; Jl. Padjajaran; Jl.Wastukencana; Jl.Cipaganti; dan Jl. Pasteur. Dalam Kelurahan Tamansari terdapat 20 RW dan 115 RT. Memiliki jumlah penduduk sebanyak 25.826 jiwa dan memiliki sekitar 18,36% proporsi usia anak (0-18) tahun dari keseluruhan populasi Kelurahan

Tamansari. Kelurahan Tamansari juga termasuk ke dalam kelurahan padat dengan kepadatan bangunan 68,5% atau 250.189 m². Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kelurahan Tamansari yaitu seluas 25,399 m².

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis berikan kepada kedua orang tua yang selalu berjuang dan mendoakan yang terbaik bagi penulis, sehingga penulis dapat bertahan dan mencapai di titik ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasihh kepada ibu Tia Adelia Suryani S.ST., M.PWK selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang senantiasa memberikan kritikan, arahan, dan masukan selama proses penelitian saya. Rasa terimakasih juga kepada Nafilah Darmawanti S.PWK yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk penulis agar menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang telah membantu dan menghibur selama penelitian ini berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

Febrianto, R. (2020). Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Kampung Vertikal di Tamansari, Bandung. Unicersitas Atma Jaya Yogyakarta.

Nugroho, A. C. (2009). Kampung Kota Sebagai Sebuah Titik Tolak Dalam Membentuk Urbanitas dan Ruang Kota Berkelanjutan. *Jurnal Rekayasa*, *13*(3).

Sugiyono, M. P. P. (2016). Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (cetakan ke-23). *Bandung: Alfabeta*.

Badan Pusat Statistik. (2021). *Kecamatan Bandung Wetan Dalam Angka*. https://doi.org/1102001.3273200